

PERAN PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERDESAAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI DESA BIWINAPADA KABUPATEN BUTON SELATAN

Muhamad Yasir
Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui bagaimana peran PNPM Mandiri Perdesaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Biwinapada 2) untuk mengetahui bentuk-bentuk program PNPM Mandiri Perdesaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Biwinapada 3) untuk mengetahui manfaat program PNPM Mandiri Perdesaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Biwinapada. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan penarikan informan menggunakan purposive sampling, dengan kriteria informan masyarakat yang berdomisili di Desa Biwinapada selama 10 tahun ke atas. Informan sebanyak 12 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Peran PNPM Mandiri Perdesaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilihat dari kesiapan sumber daya manusia, pelaksanaan program, dan partisipasi masyarakat selama kegiatan berlangsung. 2) Bentuk-bentuk kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan dalam peningkatan kualitas pendidikan di Desa Biwinapada antara lain: pembuatan jalan rabat beton, pengadaan listrik desa, dan pembangunan gedung MTs.N 2 Buton Selatan. 3) Manfaat program PNPM Mandiri Perdesaan dalam peningkatan kualitas pendidikan di Desa Biwinapada yaitu dapat mempermudah akses pendidikan di Desa Biwinapada, membantu siswa dari ketertinggalan teknologi dan informasi, serta membenahi kekurangan sarana sekolah yang ada di desa tersebut. Selain itu, adanya program PNPM Mandiri Perdesaan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Biwinapada.

Keywords: peran Program PNPM Mandiri, kualitas pendidikan.

ABSTRACT

The research is aimed to 1) figure out the role of PNPM Village Mandiri in improving the education quality in Biwinapada Village 2) identify PNPM Village Mandiri program forms in improving the education quality in Biwinapada Village 3) identify the benefits of PNPM Village Mandiri program in improving the education quality in Biwinapada Village. The research is classified descriptive qualitative by informant using sampling in which the criteria of society informant living in Biwinapada Village for 10 year above. The total of informants is 12. The data collecting technique is by observation, interview, and documentation. The data analysis is data reduction, data presentation, and concluding. The research result shows that 1) the role of PNPM Village Mandiri in improving the education quality can be seen based on the readiness of human resources, program implementation, and society participation during the activity 2) activity forms PNPM Village Mandiri in improving the education quality in Biwinapada Village includes building roads, electrification of village, and development of MTs.N South Buton buildings 3) benefits of PNPM Village Mandiri program in improving the education quality in Biwinapada Village can ease the education access in Biwinapada Village, help student to avoid pace of technology and information and repair the lack of school facilities located in the village area. Besides that, the existence of PNPM Village Mandiri program may open job opportunity for Biwinapada Village society.

Keywords: role of PNPM Mandiri programs, education quality.

PENDAHULUAN

Tidak seimbang nya pembangunan antara wilayah perkotaan dengan wilayah perdesaan terjadi karena pembangunan yang lebih terfokus pada wilayah perkotaan dibandingkan dengan pembangunan wilayah perdesaan. Tidak seimbang nya pembangunan tersebut mengakibatkan terhambat nya perkembangan wilayah perdesaan. Selain ketimpangan pembangunan wilayah, faktor internal perdesaan seperti sebaran spasial penduduk perdesaan yang terpencar-pencar dan minim nya kesempatan kerja, juga menghambat

perkembangan wilayah perdesaan. Sebaran spasial penduduk perdesaan yang terpecah-pecah menyebabkan mahal biaya penyediaan barang dan jasa publik secara efektif untuk masyarakat perdesaan. Relatif melimpahnya jumlah tenaga kerja yang tanpa disertai ketersediaan kesempatan kerja dibandingkan dengan kawasan non-perdesaan, menjadikan masyarakat perdesaan tidak produktif.

Keterbatasan sarana dan prasarana sudah menjadi masalah lama yang dihadapi pedesaan terutama dalam pembangunan pedesaan. Untuk menangani masalah sarana dan prasarana sebaiknya ditangani berdasarkan kebutuhan dan ketepatangunaan. Maksud dari ketepatangunaan ialah, sarana dan prasarana yang akan dibangun sesuai dengan apa yang masyarakat itu butuhkan dan nantinya akan terkait dengan masalah ketepatangunaan. Apabila sarana dan prasarana tersebut dibangun sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa, maka kegunaan dari sarana dan prasarana itu akan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Dalam pembangunan pedesaan, sarana dan prasarana merupakan salah satu kendalanya. Ketertinggalan pembangunan berbagai sarana dipedesaan mengakibatkan keterbatasan masyarakat desa dalam berkomunikasi, produksi dan mengakses informasi.

Salah satu sarana dan prasarana yang minim di wilayah perdesaan adalah sarana pendidikan. Sekolah yang ada di wilayah pedesaan masih sangat miskin dengan sarana dan prasarana pendidikan. Banyak gedung sekolah yang sudah berusia puluhan tahun, masih digunakan sampai sekarang. Ditambah lagi sarana dan prasarana yang minim menambah keprihatinan mengenai masa depan peserta didik. Para pejabat pendidikan di tingkat provinsi, kabupaten dan kecamatan belum mampu mengidentifikasi kebutuhan setiap sekolah, sehingga kebijakan yang diambil bertentangan dengan kondisi nyata dilapangan. Terkadang untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran peserta didik, masyarakat diminta untuk menanggulangnya sebagai kewajiban mutlak.

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM) Mandiri Perdesaan merupakan salah satu mekanisme program pemberdayaan masyarakat yang digunakan PNPM Mandiri dalam upaya mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja di wilayah perdesaan. Dalam pelaksanaannya, program ini memusatkan kegiatan bagi masyarakat Indonesia paling miskin di wilayah perdesaan. Program ini menyediakan fasilitas pemberdayaan masyarakat/kelembagaan lokal, pendampingan, pelatihan, serta dana Bantuan Langsung untuk Masyarakat (BLM) kepada masyarakat secara langsung.

Salah satu daerah yang mendapat bantuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan adalah Desa Biwinapada Kecamatan Siempu Kabupaten Buton Selatan. Masyarakat Desa Biwinapada pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Kondisi sarana dan prasarana yang dapat menunjang kualitas pendidikan masih minim dan mendesak untuk dibenahi. Keterbatasan sarana dan prasarana di desa membuat Desa Biwinapada semakin tertinggal. Sarana di desa seperti jalan yang rusak parah dan tidak adanya listrik membuat akses di Desa Biwinapada semakin sulit. Sementara bangunan sekolah yang ada di Desa Biwinapada juga rusak parah. Bangunan sekolah yang terbuat dari jelaja (bambu) dan atap yang bocor mendesak untuk direnovasi.

Namun setelah adanya bantuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan masyarakat Desa Biwinapada menggunakan bantuan tersebut dengan memperbaiki sarana yang ada di desa. Sebagian sarana yang dibangun dengan bantuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Biwinapada. Berdasarkan data di atas saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Program Nasional Pemberdayaan

Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Desa Biwinapada Kabupaten Buton Selatan”’.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan tipe deskriptif. Dalam penelitian informan ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Adapun informan penelitian ini adalah kepala desa Biwinapada, kepala Tim Pelaksana Kegiatan PNPM Mandiri, dan 10 masyarakat Desa Biwinapada. Teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut a) Observasi, b) Wawancara, c) Dokumentasi. Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan dengan cara melakukan atau mengadakan *member check*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti berusaha untuk menjelaskan dan menjawab beberapa data yang sudah di temukan baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai rumusan masalah terkait (1) peran program PNPM Mandiri Perdesaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Biwinapada dan (2) bentuk-bentuk program PNPM Mandiri Perdesaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta (3) manfaat program PNPM Mandiri dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Biwinapada. Sumber daya manusia menjadi bagian penting dalam pelaksanaan program PNPM Mandiri Perdesaan. Kesiapan sumber daya manusia yang nantinya akan menjalani atau melaksanakan perencanaan pembangunan sampai pemeliharaan infrastruktur yang dibangun dari bantuan program PNPM Mandiri perdesaan. Kesiapan sumber daya manusia di Desa Biwinapada tidak menjadi kendala dalam pelaksanaan program PNPM Mandiri, masyarakat siap bekerja untuk menyelesaikan program PNPM Mandiri yang telah direncanakan.

Partisipasi masyarakat dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan kegiatan. Masyarakat Desa Biwinapada ikut berpartisipasi dalam mengikuti musyawarah pengambilan keputusan yang dilaksanakan Tim Pelaksana Kegiatan (TPK). Dan hal ini juga dapat menunjukkan bahwa koordinasi antara masyarakat dengan TPK dalam melaksanakan kegiatan sangat baik. Keikutsertaan masyarakat ingin mengetahui perkembangan dari kegiatan PNPM Mandiri baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaan. Dan partisipasi masyarakat disini adalah baik dengan cara memberikan pendapat atau masukan pada saat musyawarah tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan nanti agar program tersebut tepat sasaran dan sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat setempat.

Dalam rangka proses peningkatan prsarana kehidupan di Desa Biwinapada melalui program PNPM Mandiri masyarakat banyak mengusulkan kegiatan berupa pembangunan infrastruktur di sekitar Desa Biwinapada sebagai target atau sasaran utama. Penentuan skala prioritas pendanaan kegiatan dilakukan masyarakat dalam musyawarah antar desa dengan menetapkan sejumlah kriteria yang meliputi aspek manfaat, didukung sumber daya yang ada dan upaya pelestarian kegiatan. Prasarana dan sarana yang dipilih harus mendukung pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat atau peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Biwinapada dalam bidang kesehatan dan pendidikan maupun prasarana kehidupan.

Adapun bentuk kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Biwinapada yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan adalah pembuatan jalan rabat beton, pengadaan listrik desa, dan pembangunan gedung sekolah MTs.N 2 Buton Selatan.

Bentuk kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan pembuatan jalan rabat beton dapat mempermudah akses pendidikan di Desa Biwinapada. Sebelum dirabat beton kondisi jalan ini susah untuk di lewati dan rusak parah. Namun dengan adanya bantuan PNPM Mandiri Perdesaan kondisi jalan itu sudah bagus dan bahkan sudah bisa di lewati kendaraan. Jalan rabat beton PNPM Mandiri di Desa Biwinapada merupakan jalur sekolah yang biasa di lewati siswa MTs.N 2 Buton Selatan.

Sementara bentuk kegiatan pengadaan listrik desa di Desa Biwinapada dapat membantu kondisi desa dari ketertinggalan. Adanya listrik desa dapat menunjang segala aspek kehidupan masyarakat, baik dari segi pendidikan, kesehatan maupun bidang lainnya. Dalam bidang pendidikan adanya listrik desa dapat membantu para siswa melakukan aktivitas belajar pada malam hari dengan mudah, karena sebelum adanya listrik di Desa Biwinapada masyarakat menggunakan lampu lantera untuk penerang di malam hari.

Sedangkan bentuk kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan dalam pembangunan gedung MTs.N 2 Buton Selatan dapat membantu siswa dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah. Kondisi gedung sekolah sebelum di renovasi sangat memprihatinkan. Proses pembelajaran sering terganggu karena ruangan sekolah yang tidak memadai. Namun setelah direnovasi proses pembelajaran berjalan lancar dan kondisi ruangnya sudah memadai.

PENUTUP

Peran program PNPM Mandiri Perdesaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilihat dari kesiapan sumber daya manusia, pelaksanaan program, dan partisipasi masyarakat Desa Biwinapada pada saat kegiatan berlangsung. Bentuk program PNPM mandiri di Desa Biwinapada dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah pembuatan jalan rabat beton, pengadaan listrik desa, dan pembangunan gedung MTs.N 2 Buton Selatan. Manfaat adanya program PNPM Mandiri dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Biwinapada yaitu dapat mempermudah akses pendidikan, membantu siswa dari ketertinggalan teknologi dan informasi, serta dapat membenahi kekurangan sarana sekolah yang ada di desa tersebut. Kondisi sekolah yang dulunya rusak parah namun setelah direnovasi masalah tersebut dapat teratasi dan proses pembelajaran di sekolah berjalan lancar. Selain itu PNPM Mandiri juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismawati, Esti. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Ombak.
- Mattulada. 1997. *Sketsa Pemikiran Tentang Kebudayaan, Kemanusiaan, Dan Lingkungan Hidup*. Ujung Pandang: Hasanuddin University Press
- Ritzer, 2011. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharto, Edi.2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Solichin, Abdul Wahab. 2008. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Kebijakan Negara*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

